

PELATIHAN PENGOLAHAN KACANG TANAH DI KELURAHAN PENATIH KECAMATAN DENPASAR TIMUR KOTAMADYA DENPASAR

P.T. Ina¹, I.G.A. Ekawati², I.N. Kencana Putra³, P.A.S. Widpradnyadewi⁴, I.D.P.K.
Pratiwi⁵

ABSTRAK

Kelompok wanita tani (KWT) Ratna Tani merupakan kelompok wanita tani dari kelurahan Penatih dan merupakan KWT binaan Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan Pemerintah kota Denpasar. Keterbatasan kemampuan KWT Ratna Tani dalam mengolah kacang tanah menjadi dasar kegiatan pengabdian sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan KWT dalam pengolahan kacang tanah. Kacang tanah dapat dijadikan produk olahan yang beraneka ragam baik olahan kacang tanpa adonan maupun olahan kacang dengan adonan. Kacang atom dan kacang susu merupakan salah satu olahan kacang dengan adonan. Metode pemecahan masalah dari kegiatan pengabdian ini yaitu berupa tindakan nyata dalam menyampaikan informasi ilmiah pengolahan kacang tanah menjadi produk-produk olahan melalui praktek penggunaan teknologi pengolahan tepat guna dan pelatihan teknik pengemasan produk olahan kacang dalam upaya pengembangan usaha industri rumah tangga olahan kacang tanah. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa kegiatan pelatihan 1 hari yang terlaksana pada hari Kamis tanggal 4 Agustus 2016 tentang teknologi pengolahan kacang tanah menjadi produk olahan seperti kacang atom dan kacang susu. Keberhasilan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini tercapai karena adanya peran serta dari peserta selama penyuluhan melalui aktivitas yang berkembang dalam diskusi dan kehadiran peserta selama kegiatan berlangsung.

Kata kunci : *Pengolahan Kacang Tanah, KWT Ratna Tani, Kacang Susu, Kacang Atom*

ABSTRACT

Ratna Tani women farmers is a group of women farmers from Penatih which has a limited ability in processing peanut. The purpose of this activity was to enhance the ability and skill of KWT Ratna Tani in the processing of peanuts. Peanuts can be processed into atom peanut and milk peanut. Method of solving the problem of this activity is the practice of processing peanut products based on scientific studies and practice of packaging peanuts processed products in efforts to develop home industry of processed peanuts. One day training activities carried out on Thursday, August 4, 2016 of peanut processing technology into products peanuts and peanut milk atom. The success of this activity assessed on the participation of the participants during the extension through activity in the discussions, product processing practices and the presence of participants.

Keywords : *Peanut Processing, KWT Ratna Tani, Milk Peanuts, Atom Peanuts.*

^{1,2,3,4,5} PS. Ilmu dan Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Udayana

1. PENDAHULUAN

Kelurahan Penatih termasuk wilayah kecamatan Denpasar Timur, berjarak 5 km dari pusat kota Denpasar. Perbatasan wilayahnya yaitu di sebelah utara Desa Jagapati, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, sebelah timur berbatasan dengan Desa Kesiman Kertalangu, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kesiman Penatih dan di sebelah baratnya adalah Desa Peguyangan Kangin, Kecamatan Denpasar Utara. Kelurahan Penatih merupakan gudang beras bagi kota Denpasar, karena hampir 50% dari luas wilayahnya adalah lahan pertanian yang sangat subur. Hal ini didukung oleh adanya 2 subak yaitu subak Umalayu dan Umabaya, dengan demikian mayoritas mata pencaharian masyarakatnya dalam bidang pertanian, peternakan dan perkebunan. Penanaman padi tidak dilakukan sepanjang bulan, tetapi ada masa selingan, yaitu penanaman palawija seperti kacang tanah. Produksi kacang tanah memang tidak terlalu banyak sehingga pemasarannya pun tidak bisa luas, sering hasil panen palawija seperti kacang tanah tidak dijual secara komersial dan hanya dikonsumsi sendiri. Masyarakat jarang melakukan pengolahan kacang tanah yang bersifat komersial, kacang tanah hanya diolah dengan cara digoreng. Jika diolah dengan menarik kacang tanah dapat menjadi beraneka produk olahan yang dapat memberi nilai tambah.

Kelurahan Penatih ini memiliki 10 Lingkungan, salah satunya lingkungan Plagan yang terdiri dari 90 kepala keluarga. Lingkungan Plagan terdapat kelompok Wanita Tani (KWT) yang bernama KWT Ratna Sari. Kelompok wanita tani ini cukup aktif dalam berkarya dan merupakan KWT Binaan dari Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan Pemerintah kota Denpasar. Kemampuan dan ketrampilan KWT Ratna Tani dalam mengolah hasil pertanian, khususnya pengolahan kacang masih terbatas, sehingga kegiatan usaha pengolahan kacang belum berkembang. Sebelumnya KWT Ratna Tani telah mendapatkan pelatihan pengolahan kedelai menjadi susu kedelai dan nugget tempe akan tetapi masih berharap mendapatkan pelatihan produk olahan lainnya terutama pengolahan hasil tanaman palawija, salah satunya adalah kacang-kacangan. Kacang tanah merupakan bahan yang sudah tidak asing dan olahan kacang tanah sudah menyatu dengan kehidupan masyarakat, oleh karena itu pengolahan kacang tanah dapat sebagai peluang usaha menguntungkan. Kacang tanah dapat dijadikan produk olahan yang beraneka ragam yaitu olahan kacang tanpa adonan dan olahan kacang dengan adonan seperti kacang kapri, kacang asin, kacang kulit, kacang atom, kacang susu dan kacang salju.

Kelebihan kacang tanah juga terletak pada nilai gizinya, kacang tanah memiliki kandungan gizi yang cukup baik sebagai sumber protein, lemak, kalsium dan fosfor. Kacang tanah mengandung kalorinya sekitar 452 kkal, lebih tinggi dibandingkan beras yaitu sekitar 360 kkal. Program pengolahan kacang tanah belum pernah dilakukan di KWT Ratna Tani sehingga anggota KWT memiliki pengetahuan yang minim mengenai cara pengolahan kacang tanah. Berdasarkan hal tersebut maka dalam rangka mengaplikasikan pengolahan kacang perlu dilakukan pelatihan pengolahan kacang tanah menjadi produk-produk olahan kacang tanah dan teknik pengemasan yang praktis dan menarik sebagai modal pengembangan industri rumah tangga bagi masyarakat khususnya Kelompok Tani Ratna Tani, Lingkungan Plagan, Kelurahan Penatih, Denpasar Timur.

2. METODE PELAKSANAAN

Pemecahan masalah yang diberikan dari kegiatan pengabdian ini yaitu:

1. Tindakan nyata dalam menyebarkan informasi kajian ilmiah pengolahan kacang tanah menjadi produk-produk olahan melalui kegiatan pelatihan penggunaan teknologi pengolahan tepat guna pengolahan kacang tanah menjadi produk-produk olahan.
2. Tindakan nyata dalam kegiatan pelatihan teknik pengemasan dalam kegiatan pengembangan usaha industri rumah tangga olahan kacang tanah

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu:

1. Kegiatan presentasi tentang teknologi tepat guna tentang pengolahan kacang tanah menjadi produk-produk olahan
2. Memberikan brosur tentang kegiatan pengabdian pengolahan kacang tanah menjadi produk olahan
3. Kegiatan tanya jawab dan diskusi
4. Kegiatan praktek langsung pembuatan produk olahan kacang tanah misalnya kacang susu
5. Kegiatan praktek langsung tentang pengemasan praktis produk olahan kacang tanah untuk pengembangan kegiatan usaha rumah tangga
6. Memberikan kuisioner tentang kegiatan pelatihan yang telah dilakukan
7. Membuat laporan hasil kegiatan pelatihan pengolahan kacang tanah menjadi produk olahan di Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar Timur, Kotamadya Denpasar.
8. Membuat artikel publikasi untuk diseminarkan pada seminar nasional sebagai bentuk luaran kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Banjar Pelagan, kelurahan Penatih, kecamatan Denpasar Timur, kotamadya Denpasar berlangsung pada hari Kamis tanggal 4 Agustus 2016. Penduduk kelurahan penatih sebagian besar memiliki lahan kosong yang ditanami tanaman kacang tanah. Selama ini kacang tanah hanya dimanfaatkan sebagai makan sehari-hari dengan digoreng ataupun direbus, pengolahan kacang tanah secara optimal khususnya untuk meningkatkan nilai ekonomisnya belum pernah dilakukan karena terbatasnya pengetahuan dari penduduk kelurahan Penatih untuk mengolah kacang tanah menjadi produk lainnya. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penyuluhan dan praktek singkat dalam upaya untuk memperkenalkan dan memberikan pengetahuan tambahan kepada masyarakat di kelurahan Penatih.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama satu hari, berupa penyuluhan dan praktek pembuatan produk olahan guna meningkatkan pengetahuan penduduk Banjar Pelagan, Kelurahan Penatih terutama ibu-ibu kelompok wanita tani (KWT) Ratna Tani dalam mengolah produk berbahan dasar kacang tanah. Produk olahan yang diperkenalkan adalah kacang atom dan kacang susu. Pengolahan kacang tanah menjadi produk pangan diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomis dari kacang dan membuka lahan usaha bagi ibu-ibu KWT Ratna Tani yang sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga.

Kegiatan ini telah dilakukan dengan baik sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah direncanakan. Respon masyarakat, pencapaian tujuan, sasaran, target dan manfaat kegiatan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun keberhasilan yang telah dicapai dapat dijabarkan sebagai berikut :

A. Tercapainya Tujuan

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah penyuluhan dan praktek singkat dalam upaya untuk memperkenalkan dan memberikan pengetahuan tambahan kepada masyarakat di Banjar Pelagan, Kelurahan Penatih. Untuk mencapai tujuan tersebut, anggota KWT Ratna Tani yang turut ikut serta dalam acara dapat berperan aktif dalam kegiatan praktek pengolahan kacang atom dan kacang susu. Pada kegiatan ini, ibu-ibu juga diberikan hand out mengenai cara pengolahan kacang tanah, sehingga setelah kegiatan berakhir, ibu-ibu KWT dapat mempraktekkan secara langsung cara pengolahan kacang yang telah dinformasikan selama pengabdian dan sekaligus cara mengemas produk olahan sehingga dapat meningkatkan masa simpan dan dapat menjadi produk yang siap untuk dijual. Selama kegiatan berlangsung, ibu-ibu KWT sangat antusias dalam kegiatan ini, dilihat dengan tingginya respon peserta dalam melontarkan pertanyaan-pertanyaan pada saat acaranya

diskusi dan juga pada saat acara praktek pengolahan kacang tanah, para peserta dengan seksama memperhatikan dan turut terlibat secara langsung dalam demonstrasi yang dilakukan oleh Tim pengabdian. Selanjutnya, para peserta diharapkan dapat mempraktekkan proses pengolahan kacang tanah dan sekaligus menyebarluaskan informasi mengenai cara pembuatannya kepada seluruh masyarakat disekitar tempat tersebut.

B. Tercapainya Sasaran

Salah satu bukti tercapainya sasaran atau keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan adanya peran serta peserta selama penyuluhan melalui aktivitas yang berkembang dalam diskusi dan kehadiran peserta selama kegiatan berlangsung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini peserta yang hadir berjumlah 20 orang, yang terdiri dari anggota KWT Ratna Tani di Banjar Pelagan, Kelurahan Penatih. Para peserta turut berperan aktif saat kegiatan berlangsung baik selama kegiatan penyuluhan maupun saat acara praktek pengolahan kacang tanah menjadi kacang atom dan kacang susu. Selain itu, bentuk tercapainya sasaran terlihat dari keberhasilan ibu-ibu KWT saat mempraktekkan sendiri proses pembuatan kacang atom dan kacang susu dari proses penyiapan bahan baku sampai dengan proses pengemasan produk olahan saat kegiatan pengabdian berlangsung.

C. Tercapainya Target

Terlaksananya kegiatan pelatihan pengolahan produk kacang susu dan kacang atom di kelurahan penatih, kecamatan Denpasar timur, kotamadya Denpasar berlangsung pada hari Kamis tanggal 4 Agustus 2016 dengan baik, maka target dari kegiatan ini telah tercapai sesuai dengan yang direncanakan. Demikiannya dengan penulisan laporan sebagai hasil dari pelaksanaan kegiatan ini. Terkait dengan sasaran dari kegiatan ini, salah satu bentuk tercapai target kegiatan adalah keberhasilan ibu-ibu KWT pada saat mempraktekkan sendiri proses pengolahan kacang tanah pada saat kegiatan pengabdian berlangsung. Hal ini menandakan bahwa kegiatan ini sudah berhasil memberikan pengetahuan dan pelatihan bagi ibu-ibu KWT Ratna Tani untuk mengenai produk olahan kacang tanah.

D. Tercapainya Manfaat

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini mempunyai manfaat yang sangat penting bagi masyarakat kelurahan penatih, kecamatan Denpasar timur, dimana masyarakat pemilik tanaman ubi jalar, dan anggota KWT, telah mengerti dan mengetahui mengenai cara pengolahan kacang tanah sehingga menjadi produk makanan yang bernilai ekonomis serta menerapkan teknologi pengemasan produk sehingga produk olahan kacang dapat disimpan dalam jangka waktu yang optimal. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan industri kecil dan industri rumah tangga di Banjar Pelagan, Penatih sehingga meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berwujud kegiatan penyuluhan dan praktek singkat dalam upaya untuk memperkenalkan dan memberikan pengetahuan tambahan kepada masyarakat di Banjar Pelagan, kelurahan Penatih, kecamatan Denpasar Timur, kotamadya Denpasar tentang teknologi pengolahan kacang tanah menjadi produk olahan seperti kacang atom dan kacang susu. Keberhasilan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini tercapai karena adanya peran serta dari peserta selama penyuluhan melalui aktivitas yang berkembang dalam diskusi dan kehadiran peserta selama kegiatan berlangsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lurah Penatih, Kelompok Wanita Tani Ratna Tani dan semua pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan pengabdian, khususnya pihak LPPM-Unud yang telah memberikan dukungan dana penelitian tahun anggaran 2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus. (2012). Denpasar dalam Angka, Badan Statistik Denpasar.
Samsyir E. (2006). Penuntun Praktikum Pengolahan Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, IPB, Bogor.